

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT Enviromate Technology International

PT. Enviromate Technology International (ETI), yang didirikan pada tahun 2003, mengawali perjalanannya sebagai perusahaan yang berfokus pada pengelolaan limbah industri dan pengembangan teknologi ramah lingkungan, khususnya di sektor minyak dan gas bumi. Pada masa-masa awal, ETI telah menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan dengan menawarkan solusi inovatif untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan industri terhadap ekosistem. Seiring dengan pesatnya perkembangan dan perubahan lanskap industri energi global, ETI secara strategis memperluas cakupan portofolionya untuk mencakup berbagai aspek vital dalam sektor energi. Saat ini, ETI dikenal sebagai penyedia solusi terintegrasi dengan fokus utama pada pengembangan infrastruktur gas alam, transportasi gas alam, energi terbarukan, dan pembangkit listrik independen (IPP).



Gambar 2.1 Logo PT Enviromate Technology International

Sumber : (Arsip Perusahaan, 2025)

Pada gambar 2.1 menunjukkan Logo Perusahaan PT Enviromate Technology International (ETI). ETI menawarkan solusi teknik yang komprehensif dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik klien melalui berbagai skema bisnis yang fleksibel, termasuk model *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) yang teruji, serta *Build, Own, Operate, and Transfer* (BOOT) yang memungkinkan klien untuk fokus pada bisnis inti mereka sementara ETI mengelola seluruh siklus proyek. Keunggulan kompetitif perusahaan terletak pada kemampuannya untuk merancang, membangun, dan mengoperasikan fasilitas dengan teknologi mutakhir yang

menjamin efisiensi operasional, biaya yang kompetitif, dan penyelesaian proyek sesuai jadwal yang telah disepakati. Dengan demikian, ETI telah berhasil membangun reputasi sebagai mitra strategis yang handal bagi berbagai klien di sektor energi.

ETI memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa unit bisnis yang saling melengkapi dan mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Unit-unit bisnis ini mencakup pengembangan infrastruktur gas alam (termasuk pengolahan gas alam, CNG, LNG, dan LPG) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan energi yang terus meningkat dengan cara yang efisien dan berkelanjutan. Selain itu, ETI juga terlibat dalam transportasi gas alam, baik melalui jalur darat maupun lepas pantai, untuk memastikan pasokan energi yang handal dan terdistribusi secara merata. Komitmen terhadap energi terbarukan tercermin dalam pengembangan berbagai sumber energi bersih seperti mini hidro, biomassa, biogas, dan tenaga surya, yang berkontribusi pada diversifikasi energi dan pengurangan emisi karbon. Unit bisnis IPP memainkan peran penting dalam menyediakan pasokan listrik yang stabil dan terjangkau bagi masyarakat dan industri.

Selain unit-unit bisnis utama tersebut, ETI juga menyediakan berbagai layanan pendukung yang bernilai tambah bagi klien, seperti layanan sewa kompresor (termasuk operasi dan perawatan) yang memungkinkan klien untuk mengoptimalkan kinerja operasional mereka. Layanan reformer gas metana, teknik dan pasokan untuk penyimpanan gas (CNG dan LNG), serta transmisi daya juga menjadi bagian integral dari portofolio layanan ETI yang luas.

ETI telah berhasil menjalin kemitraan strategis jangka panjang dengan berbagai klien utama di Indonesia, termasuk perusahaan-perusahaan besar seperti PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN), PT. Perusahaan Gas Negara (PGN), PT. Pertamina, PT. Indonesia Power, dan PT. Pertadaya Gas PetroChina International. Kemitraan ini didasarkan pada kepercayaan, kinerja yang terbukti, dan komitmen bersama untuk mencapai tujuan bisnis yang saling menguntungkan. Beberapa proyek yang dikerjakan oleh ETI telah diakui secara luas sebagai terobosan inovatif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional klien.

Salah satu contohnya adalah pabrik CNG Peaker berkapasitas 15 MMSCFD yang berlokasi di Grati, Jawa Timur. Pabrik ini dirancang, dibangun, dan dioperasikan sepenuhnya oleh ETI, dan memanfaatkan teknologi inovatif untuk mengintegrasikan panas buangan dalam proses produksi, sehingga meningkatkan efisiensi energi secara keseluruhan dan memenuhi kebutuhan listrik puncak di wilayah tersebut. ETI juga memainkan peran kunci dalam pengembangan transportasi laut CNG pertama di Indonesia melalui konsorsium dengan CIMC ENRIC. Dalam proyek ini, ETI membangun kapal berkapasitas hingga 20 MMSCFD untuk PT. PLN, yang memungkinkan pengiriman gas alam ke wilayah-wilayah terpencil dengan biaya yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Proyek lain yang signifikan adalah pembangunan CNG Peaker berkapasitas 18 MMSCFD di Tambak Lorok, yang memasok gas untuk turbin gas Indonesia Power untuk Perta Daya Gas, termasuk operasi dan pemeliharaan selama dua tahun.

Untuk memperkuat posisinya di pasar dan memperluas jangkauan bisnisnya, ETI juga memiliki dan mengoperasikan berbagai fungsi bisnis melalui anak perusahaannya. PT. Renerpha Energi Utama fokus pada penyediaan energi hijau dan terbarukan melalui pembangkit listrik tenaga mini hidro dan surya, yang berkontribusi pada upaya Indonesia untuk mencapai target energi bersih dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Sementara itu, PT. Mura Energi Buana memiliki dan mengoperasikan IPP di Musi Rawas, Sumatera Selatan, yang menyediakan pasokan listrik yang andal bagi masyarakat dan industri di wilayah tersebut. Melalui investasi strategis di anak perusahaan, ETI menunjukkan komitmennya terhadap diversifikasi bisnis, pertumbuhan berkelanjutan, dan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi penyedia solusi energi terkemuka yang dapat diandalkan, ramah lingkungan, dan dapat dipercaya.

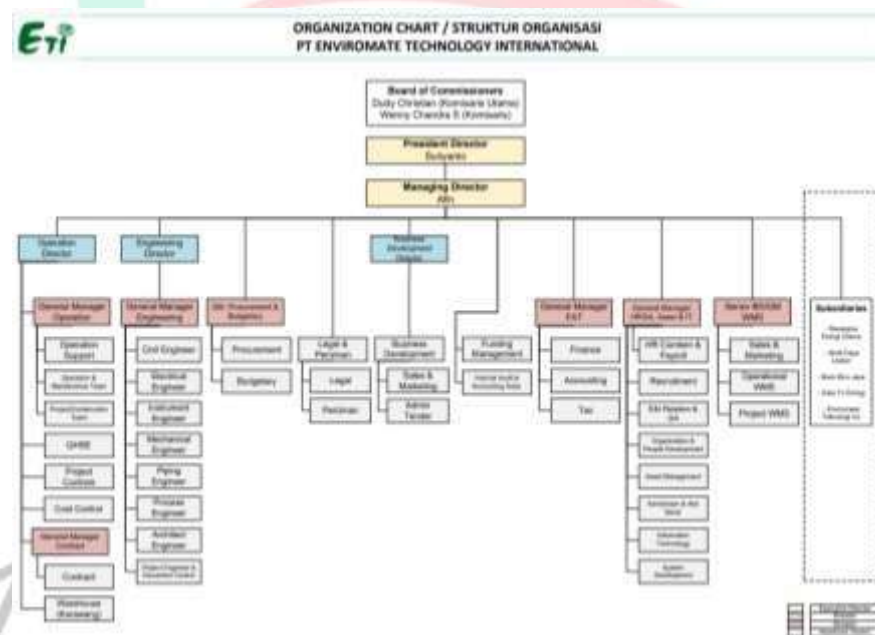
Misi PT ETI

1. Menyediakan energi yang memenuhi kebutuhan klien kami dengan harga terbaik yang paling efisien dan ramah lingkungan.
2. Memberikan layanan terbaik kepada klien kami dalam memenuhi kebutuhan energi mereka.

2.1.2 Nilai Inti Perusahaan

2.2 Struktur Organisasi

Selama enam bulan menjalani Kerja Profesi di PT Enviromate Technology International sebagai Organization and People Development Staff di Divisi Human Resources dan General Affair, praktikan memperoleh pemahaman mendalam tentang tugas dan tanggung jawab dari berbagai divisi yang ada, yaitu :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Enviromate Technology International

Sumber : (Dokumen Perusahaan, 2025)

Pada gambar 2.2 mengilustrasikan tugas dan tanggung jawab dari setiap divisi dalam struktur organisasi PT ETI. Tanggung jawab secara umum dari setiap divisi di atas adalah sebagai berikut.

a. *Board of Commissioners* : *Board of Commissioners* mengawasi kinerja manajemen, memastikan kepatuhan hukum dan regulasi, menetapkan strategi jangka panjang perusahaan termasuk rencana ekspansi dan diversifikasi, menyetujui anggaran tahunan dan laporan keuangan, menunjuk dan memberhentikan Direksi, serta melindungi kepentingan pemegang saham.

b. *President Director* : *President Director* bertanggung jawab penuh atas operasional dan kinerja perusahaan. Ia memimpin seluruh tim manajemen, mengembangkan dan melaksanakan strategi bisnis, mewakili perusahaan dalam berbagai forum, dan memastikan pencapaian target perusahaan.

c. *Managing Director* : *Managing Director* menerjemahkan strategi perusahaan menjadi rencana operasional, memimpin tim manajemen menengah, memonitor dan mengevaluasi kinerja operasional, mengawasi pelaksanaan proyek EPC, dan memastikan efisiensi serta efektivitas operasional.

d. *Operation Director* : *Operation Director* bertanggung jawab atas pelaksanaan proyek EPC, mengawasi progress proyek untuk memastikan ketepatan waktu dan anggaran, mengelola sumber daya manusia dan peralatan di lapangan, serta menangani masalah operasional dan memastikan kualitas pekerjaan.

e. *Engineer Director* : *Engineer Director* memimpin dan mengelola tim teknik, mengawasi desain, rekayasa, dan konstruksi proyek, memastikan kepatuhan terhadap standar teknik dan keselamatan, serta mengembangkan dan menerapkan teknologi baru.

f. *Business Development Director* : *Business Development Director* mengembangkan dan melaksanakan strategi pengembangan bisnis, mencari peluang proyek EPC baru, membangun dan memelihara hubungan klien, serta bernegosiasi kontrak dan proposal.

g. *Divisi Contract* : *Divisi Contract* mengelola kontrak proyek EPC, termasuk negosiasi, penyusunan, dan administrasi, menangani klaim dan perselisihan kontrak, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan kontrak.

h. Divisi *Operation* : Divisi *Operation* bertanggung jawab atas operasional harian proyek EPC, seperti manajemen lapangan dan logistik, memonitor dan mengelola sumber daya di lapangan, dan menangani masalah operasional sehari-hari.

i. Divisi *Engineering* : Divisi *Engineering* bertanggung jawab atas desain, rekayasa, dan perencanaan proyek EPC, melakukan studi kelayakan dan analisis teknis, serta membuat gambar teknik dan spesifikasi.

j. Divisi *Procurement & Budgetary* : Divisi *Procurement & Budgetary* mengelola pengadaan barang dan jasa untuk proyek EPC, menangani negosiasi harga dan kontrak dengan pemasok, serta memantau dan mengendalikan anggaran proyek.

k. Divisi Legal dan Perizinan : Divisi Legal dan Perizinan mengurus perizinan dan legalitas proyek EPC, menangani masalah hukum dan kontrak, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

l. Divisi *Business Development* : Divisi *Business Development* mendukung kegiatan pengembangan bisnis, seperti riset pasar dan analisis kompetitif, serta membantu persiapan proposal dan presentasi.

m. Divisi FAT (*Finance, Accounting, Tax*) : Divisi FAT mengelola keuangan perusahaan, termasuk akuntansi, pajak, dan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

n. Divisi HRGA, Asset, dan IT : Divisi HRGA, Asset, dan IT mengelola sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan, mengelola aset perusahaan, termasuk perawatan dan pemeliharaan, serta mengelola sistem informasi teknologi perusahaan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Sejak didirikan pada tahun 2003, PT. Enviromate Technology International (ETI) telah mengalami perkembangan yang signifikan, bertransformasi dari sebuah perusahaan yang awalnya berfokus pada pengelolaan limbah menjadi salah satu penyedia teknologi ramah lingkungan terkemuka di sektor minyak dan gas bumi di Indonesia. Perjalanan panjang ETI menunjukkan komitmen kuat terhadap inovasi dan keberlanjutan lingkungan, yang tercermin dalam

perluasan cakupan bisnisnya. Saat ini, ETI tidak hanya bergerak dalam pengelolaan limbah, tetapi telah mengembangkan fokus utama pada pengembangan infrastruktur gas alam, transportasi gas, energi terbarukan, serta pembangkit listrik independen (IPP) yang berkontribusi besar terhadap kebutuhan energi nasional.

Sebagai perusahaan yang mengedepankan solusi teknik yang inovatif dan fleksibel, ETI menawarkan berbagai layanan melalui skema bisnis yang beragam, termasuk Engineering, Procurement, and Construction (EPC) serta Build, Own, Operate, and Transfer (BOOT). Skema EPC memungkinkan ETI untuk menangani proyek secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pengadaan, hingga konstruksi fasilitas, sementara skema BOOT memberikan kesempatan bagi ETI untuk membangun, memiliki, mengoperasikan, dan kemudian mentransfer fasilitas kepada klien. Keunggulan utama ETI terletak pada tim ahli yang profesional dan berpengalaman, yang mampu merancang, membangun, serta mengoperasikan fasilitas-fasilitas canggih dengan standar teknologi mutakhir, biaya yang kompetitif, dan penyelesaian tepat waktu sesuai dengan kebutuhan klien.

PT. Enviromate Technology International dikenal sebagai perusahaan Engineering, Procurement, and Construction (EPC) yang menawarkan beragam produk dan jasa unggulan di berbagai bidang energi. Berikut adalah beberapa lini bisnis utama yang menjadi fokus ETI:

1. LNG (Liquefied Natural Gas)

ETI menyediakan layanan lengkap di sepanjang rantai nilai gas alam cair (LNG). Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam pembangunan fasilitas gas alam yang meliputi pabrik Gas Alam Terkompresi (CNG), fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG skala kecil dan menengah, serta pabrik ekstraksi LPG. Dalam melayani kebutuhan klien, ETI menawarkan berbagai model bisnis yang fleksibel, termasuk proyek Engineering, Procurement, and Construction (EPC) secara turnkey, serta skema Build, Own, Operate, and Transfer (BOOT) yang memungkinkan perusahaan mengelola proyek secara penuh hingga tahap pengoperasian sebelum akhirnya diserahkan kepada klien.

2. CNG (Compressed Natural Gas)

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kemandirian produksi, ETI telah menjalin kemitraan strategis dengan CIMC ENRIC, produsen tube skid CNG terbesar di dunia yang memegang pangsa pasar global terbesar. Melalui kemitraan ini, ETI mendirikan pabrik perakitan di Indonesia yang mampu merakit tube skid CNG dan tangki ISO LNG secara lokal. Hal ini tidak hanya mempercepat proses produksi tetapi juga mengurangi ketergantungan pada impor, sehingga mendukung pengembangan industri gas alam terkompresi di tanah air dengan cara yang lebih efisien dan berkelanjutan.

3. IPP PLTMH (Independent Power Producer - Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro)

Pada tahun 2015, ETI memperkuat portofolio energi terbarukannya dengan mengakuisisi PT. MURA ENERGI BUANA, sebuah perusahaan pembangkit listrik tenaga gas independen yang beroperasi dengan kapasitas 2x4 MW di Musi Rawas, Sumatera Selatan. Melalui akuisisi ini, ETI mendapatkan kontrak jangka panjang selama 20 tahun dari PT. PLN berdasarkan Perjanjian Pembelian Listrik (Power Purchase Agreement/PPA), yang menjamin pasokan listrik yang andal dan berkelanjutan bagi wilayah tersebut. Langkah ini menunjukkan komitmen ETI dalam mendukung pengembangan energi bersih dan memperluas kapasitas pembangkit listrik independen di Indonesia.

4. Pipeline (Infrastruktur Pipa Gas)

Seiring dengan meningkatnya penggunaan gas alam sebagai sumber energi utama, kebutuhan akan infrastruktur transportasi gas juga semakin mendesak. Namun, mengingat kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau, pembangunan jaringan pipa gas secara menyeluruh bukanlah solusi yang selalu tepat atau efisien untuk memenuhi kebutuhan distribusi gas di seluruh nusantara. Oleh karena itu, ETI terus mengembangkan alternatif dan inovasi dalam sistem transportasi gas agar dapat menjangkau wilayah-wilayah terpencil dan sulit dijangkau dengan cara yang efektif dan ekonomis.

5. PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya)

Dalam mendukung komitmen Pemerintah Indonesia untuk mencapai target campuran bahan bakar sebesar 25% dari sumber energi terbarukan pada tahun 2025, ETI menawarkan berbagai solusi energi terbarukan yang komprehensif dan inovatif. Keahlian perusahaan mencakup pengembangan pembangkit listrik tenaga mini-hidro, pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), serta pembangkit listrik tenaga biomassa dan biogas. Melalui pengembangan teknologi ini, ETI berkontribusi secara aktif dalam mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, menurunkan emisi karbon, dan mendukung transisi energi hijau yang berkelanjutan di Indonesia.

Secara keseluruhan, PT. Enviromate Technology International telah membuktikan diri sebagai pemain utama dalam industri energi dengan portofolio yang luas dan beragam, didukung oleh kemampuan teknis yang mumpuni serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan. Melalui berbagai proyek dan kemitraan strategis, ETI terus berupaya memberikan solusi energi yang efisien, ramah lingkungan, dan dapat diandalkan, demi mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan masa depan energi Indonesia yang lebih bersih dan berkelanjutan.